

RINGKASAN

Manajemen Proses Pengemasan Benih Mentimun Menggunakan Mesin Pengemas Otomatis di PT. Benih Citra Asia, Adi Zenda Nur Diansyah, NIM D31230515, Tahun 2026, 59 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana P, S.Pi, MP., Selaku Dosen Pembimbing.

Berdasarkan dari tuntutan magang yang harus dilaksanakan untuk mahasiswa semester akhir, kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa serta meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, selama periode 1 Maret sampai 30 Juni 2026. Tujuan pelaksanaan magang adalah untuk memahami penerapan manajemen operasional pada industri perbenihan, khususnya pada proses pengemasan benih timun menggunakan mesin pengemas otomatis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penelitian, produksi, pengolahan, dan pemasaran benih hortikultura serta tanaman pangan dengan merek dagang Bintang Asia. Selama kegiatan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan mengikuti berbagai aktivitas operasional di Divisi Plant, mulai dari proses *seed incoming*, penyimpanan benih di gudang *Bulky 2*, proses *seed processing* yang meliputi pembersihan, sortasi, perlakuan benih dan pengujian mutu, penyimpanan di *Bulky 3*, hingga proses pengemasan dan penyimpanan produk jadi. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai alur pengelolaan benih mulai dari penerimaan hingga siap dipasarkan kepada konsumen.

Fokus utama kegiatan magang adalah mempelajari manajemen proses pengemasan benih timun menggunakan mesin pengemas otomatis. Proses pengemasan diawali dengan penerimaan surat perintah *packing*, persiapan benih dan material kemasan, pelaksanaan ceklist benih, pengaturan parameter mesin, proses pengisian benih ke dalam kemasan, penyegelan kemasan, pemeriksaan hasil kemasan, pengemasan ke dalam *innerbox* dan kardus, hingga penyimpanan produk jadi di gudang. Selain menggunakan mesin otomatis untuk kapasitas produksi yang besar, perusahaan juga menerapkan pengemasan secara manual pada kondisi tertentu sesuai kebutuhan produksi. Seluruh tahapan dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan diawasi oleh bagian *Quality Assurance* (QA) untuk memastikan ketepatan identitas benih, bobot kemasan, kualitas segel, serta keamanan produk.

Pelaksanaan magang memberikan pengalaman praktis mengenai penerapan manajemen operasional di industri perbenihan, khususnya dalam pengelolaan proses pengemasan benih timun. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya koordinasi antarbagian, penerapan SOP, pengendalian mutu, administrasi produksi, serta penggunaan mesin pengemas otomatis untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan pengisian, dan konsistensi mutu produk. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja sekaligus meningkatkan kompetensi di bidang agribisnis dan industri perbenihan.